

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Kondisi geografis**

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi 8000 '00 – 80 41 '37,8 Lintang Selatan dan 1150 35'9,8 – 1150 54 '8,9 Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan laut Bali
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng
- Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem terdiri atas 8 Kecamatan, 75 desa, dan 3 kelurahan, dengan luas 839,54 km<sup>2</sup> atau 83.954 Ha. Kecamatan-kecamatan di Kabupaten Karangasem meliputi: Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu. Berdasarkan data statistik tahun 2009, tercatat jumlah penduduk Kabupaten Karangasem sebanyak 432.791 jiwa yang terdiri dari 216.401 jiwa (50,01%) penduduk laki-laki dan 216.390 jiwa (49,99%) penduduk perempuan, dimana laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2009 yaitu 0,65% dengan kepadatan 516 per km<sup>2</sup>.

## **b. Kondisi demografi**

Jumlah penduduk Kabupaten Karangasem pada pertengahan tahun 2010 berdasarkan hasil registrasi penduduk adalah 434.563 jiwa, terdiri dari 217.327 jiwa laki-laki dan 217.209 jiwa perempuan. Dengan jumlah rumah tangga 114.919. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Sidemen yaitu sebesar 972 jiwa per km dan kecamatan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Kubu yaitu sebesar 308 jiwa per km. Kepadatan penduduk untuk Kabupaten Karangasem adalah sebesar 518 jiwa per km.

## **2. Karakteristik objek penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dapat disajikan beberapa karakteristik obyek penelitian berdasarkan umur, usia kandungan dan pendidikan ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem pada tahun 2021 sebagai berikut:

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan kelompok usia kandungan pada ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia Kandungan**  
**Ibu Hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

No	Usia Kandungan (Bulan)	Frekuensi (orang)	%
1	Trimester I (0-3)	7	13.73
2	Trimester II (4-6)	27	52.94
3	Trimester III (7-9)	17	33.33
Jumlah		51	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada kelompok kandungan trimester II yaitu sebanyak 27 orang (52.94 %), sedangkan ibu hamil paling sedikit pada kelompok kandungan trimester I yaitu sebanyak tujuh orang (13.73%).

b. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan pendidikan pada ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Pada Ibu Hamil**  
**di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021**

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	%
1	SD	7	13.73
2	SMP	8	15.69
3	SMA	23	45.10
4	Diploma	6	11.76
7	S1	7	13.73
Jumlah		51	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (45.10 %), sedangkan ibu hamil paling sedikit pada tingkat pendidikan Diploma yaitu sebanyak enam orang (11.76%).

### **3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian**

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 51 orang ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021, maka dapat disajikan hasil data sebagai berikut :

- a. Persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan, seperti tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Distribusi Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021**

No	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat baik	14	27.45
2	Baik	24	47.06
3	Cukup	13	25.49
4	Perlu bimbingan	0	0
Jumlah		51	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kategori terbanyak terdapat pada kategori baik yaitu 24 orang (47.06%) dan tidak ada yang memiliki kategori perlu bimbingan (0%).

b. Rata-rata perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021, seperti tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Distribusi Rata-rata Perilaku Ibu Hamil tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021**

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Jumlah Nilai
1	Sangat baik	14	1160
2	Baik	24	1720
3	Cukup	13	805
4	Perlu bimbingan	0	0
Jumlah		51	3685
Rata-rata			72.25

Tabel 7 menunjukkan rata-rata perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu 72.25 dengan kategori baik.

#### 4. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem Tahun 2021 (Studi dilakukan di lokasi KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar di Karangasem II Kabupaten Karangasem Tahun 2021) akan dianalisis sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

1) Untuk mengetahui persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kategori sangat baik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{51} \times 100\%$$

$$= 27.45\%$$

2) Untuk mengetahui persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori baik:

$$= \frac{\sum \text{Responden dengan kategoribaik}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{51} \times 100\%$$

$$= 47.06\%$$

3) Untuk mengetahui persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori cukup:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{51} \times 100\%$$

$$= 25.49\%$$

4) Untuk mengetahui persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Karangasem tahun 2021 dengan kategori perlu bimbingan:

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan kategori perlu bimbingan}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{51} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, sebagai berikut:

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai perilaku responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{3685}{51}$$

$$= 72.25$$

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini berdasarkan kelompok usia kandungan menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil di Karangasem II Kabupaten Karangasem yaitu 51 orang ibu hamil sebagian besar berada pada trimester II yaitu sebanyak 27 orang (52.94%), sedangkan pada trimester III yaitu sebanyak 17 orang (33,33%), dan ibu hamil paling sedikit pada kelompok kandungan trimester I yaitu sebanyak tujuh orang (11.76%)

Berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (45.10 %), dan ibu hamil paling sedikit pada tingkat pendidikan Diploma yaitu sebanyak enam orang (11.76%).

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari 51 orang ibu hamil paling banyak yaitu 24 orang (47.06%) yang berperilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori baik, 14 orang (27.45%) yang berperilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan katagori sangat baik, 13 orang (25.49%) yang berperilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kategori cukup dan tidak ada yang memiliki kategori perlu bimbingan (0%). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena ibu hamil sudah mengerti akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kemenkes RI (2012), bahwa pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut bermanfaat untuk menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna, serta mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan tidak normal atau kelahiran prematur. Hal lain

kemungkinan, dilihat dari usia kehamilan kebanyakan ibu hamil berada pada trimester II dan III kemungkinan sudah sering melakukan pemeriksaan kehamilannya sehingga ibu hamil memperoleh informasi lebih banyak dari tenaga kesehatan terkait dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Kemenkes RI (2012), bahwa setiap tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian di Manado oleh Kaunang W.P. (2020), yang diperoleh bahwa perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 50 orang (83,7%) dengan kategori baik. Hal ini dapat juga dilihat dari analisis pertanyaan yang diberikan oleh peneliti bahwa sebanyak 51 ibu hamil (100%) dapat menjawab dengan benar mengenai pertanyaan waktu dan frekuensi menyikat gigi, alat-alat yang perlu disiapkan, serta cara mencuci dan menyimpan sikat gigi dengan benar.

Rata-rata perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Karangasem II Kabupaten Karangasem tahun 2021 yaitu 72.25 dengan kategori baik. Hal ini kemungkinan didukung dengan tingkat pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan SMA sehingga untuk mengakses informasi tentang perilaku ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dari berbagai media seperti internet lebih cepat dan mudah selain sudah pernah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat pelaksanaan KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar dan sebagian besar ibu hamil memiliki minat yang tinggi untuk berpartisipasi dan mendengarkan penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa baik dari jurusan Kesehatan Gigi maupun dari jurusan

lain, sehingga ibu hamil dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut rata-rata kategori baik. Sesuai dengan yang dijelaskan Fitriani (2011), bahwa salah satu aspek dalam perilaku pemeliharaan kesehatan adalah peningkatan kesehatan apabila seseorang dalam keadaan sehat.